BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini telah menyelesaikan perancangan dan pembangunan Sistem Terintegrasi Uji Kompetensi (SITUK) sisi klien dengan menggunakan framework Nuxt.Js. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan perancangan dan pembangunan SITUK melalui beberapa proses yaitu:

1. Proses studi pendahuluan dilakukan dengan wawancara kepada Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan studi literatur dari penelitian-penelitian yang berkaitan dengan SITUK dan GraphQL.
2. Proses analisis sistem yang diawali dengan deskripsi studi kasus yang ada dalam hal ini adalah LSP Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, lalu melakukan analisa proses bisnis sistem yang akan dibangun.
3. Proses Perancangan sistem meliputi pembuatan *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, penentuan kandidat API yang digunakan, perancangan arsitektur sistem dan perancangan desain antarmuka dari sistem.
4. Proses implementasi framework Nuxt.Js dengan menggunakan tambahan *library* seperti Vuetify, dan Vue Apollo untuk mengakses GraphQL API yang membuat proses pengembangan sistem menjadi lebih mudah dan cepat.
5. Proses pengujian sistem menggunakan metode *black box* meliputi pengujian proses yang telah diimplementasi. Proses pengujian pada SITUK memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan pada skema uji coba dan Nuxt.Js dapat diterapkan pada SITUK.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil implementasi dan perancangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan sistem ini selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan performa dari SITUK ini perlu adanya peningkatan infrastruktur server sebagai tempat pengembangan sistem. Ketika server yang digunakan tidak memadai maka penggunaan teknologi yang telah diterapkan akan tidak terasa manfaatnya.
2. Dalam mengembangkan SITUK dapat menambahkan fitur berupa notifikasi ke berbagai media sosial dalam setiap proses yang penting dalam melaksanakan uji kompetensi. Hal ini kedepannya diharapkan mampu lebih mempermudah proses pelaksanaan uji kompetensi pada instansi-instansi terkait.